

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dari lima siswa berkemampuan tinggi pada penelitian ini, diperoleh:

1. Siswa berkemampuan tinggi belum memiliki semua karakteristik indikator kemampuan berpikir kritis matematis.
  - a. Secara umum, karakteristik indikator kemampuan berpikir kritis matematis yang sudah dimiliki adalah *focus* dan *inference*.
  - b. Karakteristik indikator kemampuan berpikir kritis matematis yang belum dimiliki siswa berkemampuan tinggi adalah *reason* dan *overview*.
  - c. Karakteristik indikator berpikir kritis *reason* adalah indikator tersulit dipenuhi oleh siswa berkemampuan tinggi.
  - d. Siswa berkemampuan tinggi memiliki karakteristik indikator kemampuan berpikir kritis matematis yang berbeda-beda. S-4 sudah memiliki tiga karakteristik indikator kemampuan berpikir kritis matematis yaitu indikator *focus*, *inference*, dan *overview*. S-2, S-3, dan S-4 memiliki dua karakteristik indikator kemampuan berpikir kritis matematis *focus* dan *inference*. S-1 memiliki karakteristik indikator kemampuan berpikir kritis matematis yaitu indikator *focus*.
2. Siswa berkemampuan tinggi belum memiliki semua karakteristik indikator kemampuan berpikir kreatif matematis.
  - a. Secara umum, karakteristik indikator kemampuan berpikir kreatif matematis yang sudah dimiliki siswa berkemampuan tinggi adalah *flexibility*.
  - b. Secara umum, karakteristik indikator kemampuan berpikir kreatif matematis yang belum dimiliki siswa berkemampuan tinggi adalah *fluency*, *originality*, dan *elaboration*.

- c. Karakteristik indikator berpikir kreatif *fluency* dan *originality* adalah indikator tersulit dipenuhi oleh siswa berkemampuan tinggi.
- d. Siswa berkemampuan tinggi memiliki karakteristik indikator kemampuan berpikir kreatif matematis yang berbeda-beda. S-4 mampu memiliki dua karakteristik indikator berpikir kreatif matematis *fluency* dan *flexibility*. S-1 dan S-3 memiliki satu karakteristik indikator berpikir kreatif matematis yaitu *flexibility*. Sementara itu, S-2 dan S-5 belum memiliki satupun karakteristik indikator berpikir kreatif yang diberikan.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan rumusan masalah, hasil temuan, dan simpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi dari penelitian ini yaitu

1. Perlu diperhatikan pemahaman konsep matematis siswa karena akan berdampak pada kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis siswa. Hal ini berdasarkan hasil temuan rendahnya indikator kemampuan berpikir kritis dan kreatif yang disebabkan pemahaman konsep matematis SPLDV siswa yang rendah.
2. Perlu penggunaan video pembelajaran untuk membantu siswa memahami pelajaran secara daring
3. Perlu penggunaan model atau metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa agar mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mencari solusi model atau metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis khususnya di masa pandemi covid-19 dengan pembelajaran daring.
2. Pada penelitian ini jumlah subjek hanya sedikit sehingga perlu penelitian lanjutan untuk melihat hasil yang diperoleh pada subjek yang lebih banyak.

3. Instrumen tes berpikir kritis dan kreatif matematis pada penelitian ini diberikan melalui aplikasi *WhatsApp* karena kondisi covid-19 sehingga terdapat kendala yaitu peneliti tidak dapat mengawasi subjek saat mengerjakan soal tes yang diberikan sehingga tidak menutup kemungkinan adanya ketidakjujuran pada hasil tes tersebut. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan cara yang lebih baik agar hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat.